

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki era revolusi industri 4.0 atau revolusi industri dunia ke empat telah membawa teknologi informasi sebagai basis dalam menjalankan segala aktivitas. Selain itu dengan masuknya era revolusi industri 4.0 ditengah masyarakat Indonesia tentu menjadi harapan baik dalam hal perubahan bagi kehidupan (Leni Rohida, 2018). Dengan semakin berkembangnya teknologi tentu sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan negara, termasuk dalam hal perekonomian. Internet digunakan sebagai media komunikasi oleh perusahaan-perusahaan untuk menyampaikan informasi kepada publik atau pihak yang berkepentingan, begitupun dengan yang terdapat pada sektor perbankan.

Didalam menjalankan operasionalnya, perusahaan tentu harus menyusun laporan keuangan sebagai suatu sarana untuk menyajikan informasi terkait internal perusahaan kepada pihak eksternal atau pihak yang berkepentingan. Lembaga perbankan yang telah *go public* dan tercatat di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tentunya harus menyajikan informasi terkait keuangannya kepada publik sebagai bentuk transparansi. Hal ini harus dilakukan karena dalam aktivitasnya melibatkan banyak pihak, seperti investor dan *stakeholder* lainnya, sehingga untuk selanjutnya dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Transparansi merupakan komponen yang sangat dikatakan krusial didalam pelaporan keuangan perusahaan karena akan mempengaruhi pengambilan keputusan dari investor. Adapun aspek dari transparansi yaitu ketepatan waktu yang

tentunya poin yang paling penting dari informasi keuangan bagi profesi akuntansi (Soltan, 2000). Sehingga untuk mencapai ketepatan waktu diperlukan adanya informasi yang cepat dan akurat. Ketepatan waktu dapat diartikan sebagai ketersediaan informasi kepada pemuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya sehingga dapat mempengaruhi keputusan (Andris Novius, 2019). Dalam PSAK tahun 2007 ketepatan waktu telah diakui sebagai instrumen dalam sebuah laporan keuangan. Kerangka dasar penyusunan serta penyajian laporan keuangan paragraph 43 dalam standar akuntansi keuangan berisikan mengenai hilangnya relevansi pada laporan keuangan jika terjadi keterlambatan disaat pelaporannya. Selain itu, Terdapat aturan dalam PSAK Nomor 1 paragraph 38 yang membahas mengenai akibat dari keterlambatan pelaporan keuangan akan menghilangkan manfaat atas laporan keuangan tersebut.

Pengungkapan informasi merupakan tahapan penyampaian komunikasi yang harus dilakukan oleh perusahaan. Meskipun bukan hal yang harus dilakukan, pelaporan keuangan dengan menggunakan internet telah banyak dilakukan oleh perusahaan dan didukung dengan semakin berkembangnya teknologi informasi di Indonesia, sehingga diharapkan perusahaan dapat untuk menyampaikan pelaporan keuangannya secara maksimal dengan penggunaan *Corporate Internet Reporting* (CIR).

Corporate Internet Reporting (CIR) adalah pelaporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan melalui internet yang disajikan dalam website perusahaan (Nur Qomari *et al*, 2016). Menurut Harsanti (2014) menyatakan bahwa laporan keuangan perusahaan melalui *Corporate Internet Reporting* diharapkan

dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Namun dalam pengaplikasiannya terdapat faktor yang dapat mempengaruhi nilai ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting* (CIR). Faktor pertama yaitu ukuran perusahaan, mengambil teori dari ettridge (Heafsy Nur Ikhsan, 2017) semakin besar ukuran perusahaan maka ketepatan waktu *corporate internet reporting* (CIR) semakin baik. Perusahaan besar memiliki desakan kuat dari analisis dan investor untuk lebih cepat mendistribusikan informasi keuangan perusahaan. Apabila terdapat penundaan yang tidak semestinya maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Faktor kedua yaitu kepemilikan publik mengambil teori dari martson dan polei (Widaryanti, 2011) perusahaan yang memiliki struktur kepemilikan publik akan mengungkapkan lebih banyak informasi pada website perusahaan agar menyediakan informasi yang diperlukan bagi pemegang saham, sehingga ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan sangat berpengaruh. Faktor ketiga yaitu umur listing mengambil teori menurut Owusu dan Anshah (Apriyanti, 2014) apabila perusahaan memiliki umur listing lebih tua akan cenderung terampil dalam menghasilkan informasi ketika diperlukan, dikarenakan perusahaan memiliki pengalaman yang cukup, sehingga dalam penyampaian laporan keuangannya akan lebih tepat waktu.

PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah merupakan merupakan anak perusahaan Bank Tabungan Pensiunan Nasional, dengan kepemilikan saham 70% dan merupakan bank syariah ke-12 di Indonesia. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah merupakan satu-satunya bank umum syariah yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara resmi pada tahun 2018 dengan

kode emiten BTPS, sehingga dapat dijadikan sebagai objek penelitian dari ketepatan waktu Corporate Internet Report (CIR). Berikut (tabel 1.1) Data Waktu Pelaporan PT. Bank Tabungan Pensiunan Syariah Nasional pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021

Berikut tabel dari data waktu paparan keuangan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah periode 2018-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.1
Data Pelaporan Keuangan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah pada BEI Periode 2018-2021

| Tahun | Jenis Laporan Keuangan | Waktu Corporate Internet Riporting (CIR) |
|--------------|-------------------------------|---|
| 2018 | Triwulan I | - |
| | Triwulan II | 4 Agustus 2018 |
| | Triwulan III | 16 Desember 2018 |
| | Tahunan | 12 Februari 2019 |
| 2019 | Triwulan I | 23 April 2019 |
| | Triwulan II | 25 Juli 2019 |
| | Triwulan III | 23 Desember 2019 |
| | Tahunan | 5 Maret 2020 |
| 2020 | Triwulan I | 29 April 2020 |
| | Triwulan II | 29 Juli 2020 |
| | Triwulan III | 4 Desember 2020 |
| | Tahunan | 10 Februari 2021 |

Tabel 1.1 (lanjutan)
Data Pelaporan Keuangan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
pada BEI Periode 2018-2021

| Tahun | Jenis Laporan Keuangan | Waktu Corporate Internet Riporting (CIR) |
|--------------|-------------------------------|---|
| 2021 | Triwulan I | 22 April 2021 |
| | Triwulan II | 28 Juli 2021 |
| | Triwulan III | 29 Oktober 2021 |
| | Tahunan | - |

Sumber : Laporan Keuangan pada Wensite Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan data yang telah diakses dalam website resmi Bursa Efek Indonesia, PT. Bank Tabungan Pensiunan Syariah Nasional pada tanggal 4 Desember 2019 mengalami keterlambatan dalam penyampaiannya. Begitupun pada tanggal 4 Desember 2020 mengalami keterlambatan dalam penyampaian informasi keuangan. Namun berbeda dengan laporan keuangan pada tahun 2018 dan 2021, Bank Tabungan Pensiunan Syariah Nasional tidak mengalami keterlambatan sama sekali. Dari periode yang diteliti terdapat 2 kali keterlambatan dalam penyampaian informasi keuangan. Tentu ini bersinggungan dengan peraturan atau ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bapepam mengenai batas waktu dalam penyampian laporan keuangan yang telah ditetapkan.

Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 merupakan peraturan yang mengatur ketepatan waktu pelaporan keuangan dan diperkuat dengan keputusan badan pengawas pasar modal dan lembaga keuangan (Bapepam-LK) No. X.K.2 pada laporan ketua Bapepam Nomor: Kep-436/BL/2011 yang berisi laporan keuangan tahunan dengan penjelasan opini dari akuntan harus diberikan kepada Bapepam maksimal 90 hari atau 3 bulan setelah tanggal laporan keuangan tahunan semestinya

(Andris Novius, 2018). Untuk laporan tahunan harus disampaikan maksimal 4 bulan dihitung dari semenjak tahun buku berakhir. Sedangkan untuk laporan triwulan harus disampaikan maksimal maksimal 15 hari dihitung dari waktu setelah berakhirnya laporan keuangan triwulan.

Setelah terjadi pandemi covid-19, peraturan pembatasan waktu laporan keuangan untuk periode triwulan diberikan relaksasi batas waktu . Keputusan Bapepam-LK Nomor: Kep-00089/BEI/10-2020 yang menerangkan bahwa batas waktu untuk periode triwulan 1 diperpanjang jadi 2 bulan, sedangkan laporan keuangan tengah tahunan dan triwulan 3 diperpanjang menjadi 1 bulan.

Berikut merupakan tabel yang berisi data dari laporan keuangan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syari'ah periode 2018-2022 dengan keterangan angka 1 untuk laporan yang disampaikan tepat waktu dan angka 0 untuk laporan yang tidak tepat waktu. Umur listing dihitung berdasarkan tahun terdaftarnya PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syari'ah di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga umur listing diberikan nilai 1 dari data tahun 2018

Tabel 1.2

Data Laporan Keuangan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Periode 2018-2021

| Tahun | Jenis Laporan Keuangan | Kepemilikan Publik | Total Aset | Umur Listing | Keterangan Ketepatan Waktu (1/0) |
|--------------|-------------------------------|---------------------------|-------------------|---------------------|---|
| 2018 | Triwulan I | | | | |
| | Triwulan II | 17,22 % | 10.682.300.000 | 1 | 1 |
| | Triwulan III | 17,22 % | 11.462.320.000 | 1 | 1 |

Tabel 1.2 (Lanjutan)
Data Laporan Keuangan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
Periode 2018-2021

| Tahun | Jenis Laporan Keuangan | Kepemilikan Publik | Total Aset | Umur Listing | Keterangan Ketepatan Waktu (1/0) |
|-------|------------------------|--------------------|----------------|--------------|----------------------------------|
| | Tahun | 17,22 % | 11.892.672.000 | 1 | 1 |
| 2019 | Triwulan I | 21,23 % | 12.538.207.000 | 2 | 1 |
| | Triwulan II | 21,23 % | 13.942.073.000 | 2 | 1 |
| | Triwulan III | 21,23 % | 14.862.420.000 | 2 | 0 |
| | Tahunan | 15,33 % | 15.383.038.000 | 2 | 1 |
| 2020 | Triwulan I | 15,33 % | 16.003.683.000 | 3 | 1 |
| | Triwulan II | 15,33 % | 15.272.172.000 | 3 | 1 |
| | Triwulan III | 15,33 % | 15.469.361.000 | 3 | 0 |
| | Tahunan | 15,33 % | 16.435.005.000 | 3 | 1 |
| 2021 | Triwulan I | 25,29 % | 17.296.676.000 | 4 | 1 |
| | Triwulan II | 25,29 % | 17.407.270.000 | 4 | 1 |
| | Triwulan III | 25,29 % | 17.797.629.000 | 4 | 1 |
| | Tahunan | - | - | - | - |

Sumber : Laporan Keuangan pada Wensite Bursa Efek Indonesia

Pada tabel 1.2 menunjukkan bahwa persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh perusahaan tidaklah tetap, terlihat pada triwulan 3 tahun 2018 (17,22%) tingkat persentase kepemilikan saham lebih rendah dibandingkan dengan persentase kepemilikan saham pada triwulan 3 tahun 2019 (21,23%) mengalami kenaikan, namun dalam ketepatan waktu penyampaian informasinya laporan keuangan triwulan 3 tahun pada tahun 2018 lebih tepat waktu dibandingkan dengan

triwulan 3 tahun 2019. Serta nilai total aset yang dimiliki perusahaan cenderung mengalami kenaikan setiap periodenya, namun jika dilihat dari laporan keuangan triwulan 3 tahun 2019 dan triwulan 3 tahun 2020 total aset perusahaan mengalami kenaikan dari laporan triwulan sebelumnya, namun dalam ketepatan waktu penyampaian informasi laporan keuangannya tidak tepat waktu. Dari perhitungan diatas maka terdapat ketidak sesuaian dengan teori yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini.

Menurut data penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil dalam variabel yang memengaruhi ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting* (CIR). Dalam penelitian Andri Novius (2019) yang berjudul “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting Dalam Mendukung Transparansi Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia*” variabel yang memengaruhi ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting* (CIR) adalah variabel ukuran perusahaan yang memiliki signifikan dibandingkan dengan kepemilikan publik. Adapun didalam penelitian Widaryanti (2011) dengan judul penelitian “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*” dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hanya ukuran perusahaan yang memengaruhi ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting* (CIR).

Berdasarkan teori, penelitian terdahulu dan fenomena yang ada mengenai faktor yang memengaruhi ketepatan waktu *corporate internet reporting* (CIR), peneliti fokus terhadap 3 variabel yang dapat memengaruhi ketepatan waktu

corporate internet reporting (CIR). Peneliti akan melakukan penelitian dengan variabel ukuran perusahaan, kepemilikan publik dan umur listing dengan tujuan untuk melihat gap yang muncul serta memperoleh hasil yang dapat menambah referensi untuk peneliti selanjutnya. dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik dan Umur Listing Terhadap Ketepatan Waktu *Corporate Internet Reporting* (CIR) Pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Periode 2018-2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Corporate Internet Reporting* secara parsial di PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Periode 2018-2021?
2. Seberapa besar pengaruh kepemilikan publik terhadap *Corporate Internet Reporting* secara parsial di PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Periode 2018-2021?
3. Seberapa besar pengaruh umur listing terhadap *Corporate Internet Reporting* secara parsial di PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Periode 2018-2021?
4. Seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan publik dan umur listing terhadap *Corporate Internet Reporting* secara simultan di PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Periode 2018-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dan menganalisis ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting* secara parsial di PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Periode 2018-2021.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting* secara parsial di PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Periode 2018-2021.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis umur listing terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting* secara parsial di PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Periode 2018-2021.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis ukuran perusahaan dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting* secara simultan di PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Periode 2018-2021.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi penulis, menjadi bentuk aplikasi pengetahuan yang telah didapatkan selama proses perkuliaan dan menambah wawasan pengetahuan mengenai *Corporate Internet Reporting* (CIR).

- b. Bagi keilmuan, untuk menambah bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting* (CIR).
- c. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat menjadikan sebagai bentuk media dalam membangun wawasan dan ilmu pengetahuan.
- d. Bagi peneliti berikutnya, sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan melaksanakan penelitian mengenai topik yang sama.

2. Manfaat Praktisi

- a. Untuk perusahaan, harapan dari penelitian ini dapat menjadi perhitungan manajemen dalam mengambil keputusan agar memberikan informasi keuangan perusahaan dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting* (CIR).
- b. Untuk akademisi, diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pengetahuan terapan dan referensi untuk penelitian yang akan datang mengenai ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting* (CIR).